

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan I 2019

NO.	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari		62 hari		61 hari		62 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		43,885,191		38,521,406		43,885,191		38,521,406
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanaan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	17,920,547	896,027	17,342,525	867,126	17,920,547	896,027	17,342,525	867,126
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	28,750,296	2,875,030	26,999,956	2,699,996	28,750,296	2,875,030	26,999,956	2,699,996
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	26,403,226	5,683,094	26,612,901	5,755,270	26,403,226	5,683,094	26,612,901	5,755,270
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	25,724,762	13,321,083	26,256,453	13,200,182	25,724,762	13,321,083	26,256,453	13,200,182
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	40,271	40,271	40,466	40,466	40,271	40,271	40,466	40,466
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	7,319,514	7,319,514	6,965,762	6,965,762	7,319,514	7,319,514	6,965,762	6,965,762
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,474,057	237,776	2,993,422	291,619	2,474,057	237,776	2,993,422	291,619
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	6,249,873	259,896	6,627,706	267,525	6,249,873	259,896	6,627,706	267,525
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	728,064	728,064	790,074	790,074	728,064	728,064	790,074	790,074
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		31,360,754		30,878,019		31,360,754		30,878,019
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty yang bersifat lancar (inflow from fully performing exposures)	11,302,710	3,140,908	11,289,428	3,040,233	11,389,518	3,184,312	11,382,241	3,086,639
10	Arus kas masuk lainnya	8,411,276	11,640,999	8,076,416	11,346,028	8,411,276	11,640,999	8,076,416	11,346,028
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		14,781,907		14,386,261		14,825,311		14,432,667
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		43,885,191		38,521,406		43,885,191		38,521,406
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		16,578,846		16,491,758		16,535,442		16,445,352
14	LCR (%)		265%		234%		265%		234%

ANALISIS PERHITUNGAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank Permata Tbk

Posisi Laporan : Triwulan I 2019

Analisa Secara Individual

Secara umum likuiditas PT Bank Permata Tbk (selanjutnya disebut “Bank”) dalam kondisi yang sangat baik. Pengelolaan risiko likuiditas didukung oleh pengukuran parameter-parameter likuiditas yang memadai sehingga risiko likuiditas dapat senantiasa dipantau dan dijaga dengan baik. Selain dari pada itu, Bank juga didukung dengan permodalan yang kuat.

Sesuai dengan peraturan OJK dalam POJK No. 42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) Bagi Bank Umum, pelaporan LCR triwulanan Individual maupun Konsolidasi bagi Bank BUKU 3 untuk posisi laporan Maret 2019 adalah berdasarkan rata-rata bulan Januari, Februari, Maret 2019.

Pada Triwulan I 2019, rasio rata-rata LCR Bank secara Individual sebesar 265%. Rasio tersebut berada diatas ketentuan minimum yang telah ditetapkan oleh OJK yang diatur dalam POJK No.42/POJK.03/2015 yaitu sebesar 100% sejak 31 Desember 2018.

Rasio LCR Triwulan I 2019 tersebut mengalami kenaikan sebesar 31% dibandingkan dengan rasio LCR Triwulan sebelumnya sebesar 234%. Kenaikan LCR tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan rata-rata HQLA sebesar Rp 5.4 triliun.

Dalam mengelola likuiditas, Bank telah mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko likuiditas dengan komprehensif, baik untuk periode jangka pendek (*short-term liquidity*) maupun secara struktural (*structural liquidity*) dimana Bank telah memiliki *Early Warning Indicator* (EWI) sebagai indikator peringatan dini, *Recovery Plan* (RP) untuk memastikan kesiapan bank dalam menghadapi krisis likuiditas serta Komite ALCO dan RMC untuk melakukan pengawasan dan pelaporan atas kondisi likuiditas Bank.

Analisa Secara Konsolidasi

Bank memiliki anak perusahaan, Sahabat Finansial Keluarga, yang bergerak dalam bidang pembiayaan.

Secara konsolidasi, penggabungan LCR anak perusahaan berdampak marjinal terhadap rasio LCR dimana selisihnya hanya sebesar 0.7%.